

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

1. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan secara psikologis. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang di dasarkan pada *filosofi positivis* yang di gunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu<sup>1</sup>.

Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan wawancara, dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisisioner atau angket. Penelitian ini disebut penelitian survei karena penelitian ini bertujuan untuk melihat perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Angkatan 2019-2022.

2. Lokasi penelitian Lokasi penelitian ini di lakukan di Universitas Muhammadiyah Metro yang terletak di Iringmulyo, Kec. Metro Timur, Kota Metro, Lampung. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro. Adapun yang menjadi subjek penelitian dengan variabel tunggal atau mandiri, yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Agama Islam.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009). h. 8

## B. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi meliputi objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang di identifikasikan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Seluruh karakteristik yang di miliki oleh subjek atau objek penelitian merupakan bagian dari populasi. Populasi bukan hanya tentang objek serta subjek penelitian, tetapi seluruh benda-benda yang berkaitan dengan karakteristik atau sifat penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Angkatan 2019,2020,2021,2022 Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro. Dengan rincian sebagai berikut<sup>2</sup>.

Tabel 1  
Jumlah Mahasiswa Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2019-2022

No	Tahun	Semester	PAI	KPI	PIAUD
1	2022	2	99	30	30
2	2021	4	91	33	14
3	2020	6	87	25	25
4	2019	8	62	27	7
Jumlah Keseluruhan		<b>530</b>			

Sumber : Data didapat dari Tata Usaha FAI

Tabel diatas menjelaskan populasi keseluruhan mahasiswa Fakultas Agama Islam Angkatan 2019-2022. Penelitian ini, peneliti mengambil populasi seluruh angkatan dikarenakan dalam penelitian ini tidak peneliti ingin mengetahui gambaran perilaku prokrastinasi karena cocok diambil populasi dalam penelitian ini.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009). h. 80

## 2. Sampel

Sampel yang digunakan penyusun dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Tehnk *purposive sampling* yaitu tehnik penentuan sampel yang diambil dengan pertimbangan tertentu .

Cara menentukan sampel dengan menggunakan salah satu tehnik *sampling non random*, dimana penyusun menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin meneliti seluruh anggota populasi ,oleh karena itu harus membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel. Sebagaimana telah dijelaskan diatas keseluruhan populasi 530 orang tidak memungkinkan untuk diteliti keseluruhannya maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah Angkatan 2021 Prodi Pendidikan Agama Islam. Berikut ini adalah tabel jumlah rekapitulasi Angkatan 2021<sup>3</sup>.

Tabel 2  
Jumlah Rekapitulasi Sampel  
Fakultas Agama Islam Tahun Akademik 2019-2022

NO	Tahun Akademik	Semester	Jumlah
1.	2019	8	25
2.	2020	6	19
3.	2021	4	18
4.	2022	2	18
TOTAL			80

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009). h. 81

Menurut Arikunto jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang , maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang , maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya<sup>4</sup> .

Rumus menurut Arikunto.

Jumlah populasi  $530 \times 15 \% = 79,5$  dibulatkan menjadi 80.

### 3. Teknik sampling

Jenis sampel yang digunakan penyusun dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang diambil dengan pertimbangan tertentu .

Cara menentukan sampel dengan menggunakan salah satu *teknik sampling non random*, dimana penyusun menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian<sup>5</sup>.

## C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu rumusan tentang variabel yang lebih pasti yang dapat diteliti dan di observasikan dalam suatu penelitian. Variabel perlu didefinisikan secara operasional sehingga akan diketahui secara pasti indikator variabel yang akan menjadi objek pengukuran data. Jadi definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal atau mandiri. Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka cipta , 2011). h. 35

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009). h. 81

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data di lokasi penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Kuesioner

Kuesioner atau Angket adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data atau responden. Dengan kata lain, kuesioner adalah lembaran pertanyaan berdasarkan pertanyaannya terdiri dari dua bentuk, yaitu kuesioner dengan pertanyaan terbuka atau kuesioner dengan pertanyaan tertutup atau kombinasi keduanya.

Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup dimana angket tersebut sudah disediakan jawaban dan responden diminta untuk memberikan jawaban atas butir pernyataan sesuai dengan keadaan sesungguhnya.

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian, jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument skala likert untuk mengukur variabel yang ada dalam permasalahan<sup>6</sup>.

Jawaban responden berupa pilihan dari empat alternatif yaitu:

- a) SS : Sangat Sering
- b) S : Sering
- c) KK : Kadang Kadang
- d) TP : Tidak Pernah

Masing-masing jawaban memiliki skor nilai sebagai berikut :

- a) SS : 4
- b) S : 3
- c) KK : 2
- d) TP : 1

---

<sup>6</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persaja, 2006), h. 65.

Tabel 3  
Pernyataan 20 soal

No	Pernyataan	Skor Penilaian			
		SS	S	KD	TP
		4	3	2	1
1	Jadwal kegiatan yang telah saya buat tidak saya laksanakan tepat waktu.				
2	Saya tidak sempat mengerjakan tugas kuliah karena sibuk untuk mengurus kegiatan lain yang lebih menyenangkan.				
3	Mengikuti kegiatan-kegiatan yang menyenangkan membuat saya lupa akan tugas kuliah yang diberikan dosen pada saya.				
4	Saya terlambat dalam mengumpulkan tugas kuliah akibat selalu menunda mengerjakannya.				
5	Jadwal kegiatan yang telah saya buat tidak saya laksanakan tepat waktu.				
6	Walaupun saya mengikuti kegiatan diluar matakuliah saya tetap bisa menyelesaikan tugas dengan baik.				

No	Pernyataan	Skor Penilaian			
		SS	S	KD	TP
		4	3	2	1
7	Saya langsung mengerjakan tugas kuliah yang diberikan dosen agar tidak terlambat mengumpulkannya.				
8	Saya lebih mengutamakan untuk menyelesaikan tugas kuliah daripada melakukan aktivitas lain.				
9	Bagi saya mengerjakan tugas kuliah itu menyenangkan sehingga saya tidak mau menunda untuk mengerjakannya.				
10	Jadwal yang telah saya buat saya laksanakan sesuai rencana.				

No	Pernyataan	Skor Penilaian			
		SS	S	KD	TP
		4	3	2	1
11	Jika badan saya capek, saya menjadi malas mengerjakan tugas.				
12	Saya menjadi malas mengerjakan tugas ketika sudah menumpuk.				
13	Saya sengaja menunda tugas karena malas				
14	Saya meragukan kemampuan saya saat mengerjakan tugas yang menurut saya terlalu sulit				
15	Ketika saya merasa hal tersebut sulit, mudah bagi saya untuk tidak lagi mencoba melakukan hal tersebut.				
16	Saya tidak bisa berbuat apa-apa untuk mengatasi kebiasaan membuang waktu				
17	Saya menghabiskan waktu bermain handphone daripada menyelesaikan tugas				
18	Saya memiliki kesulitan untuk mengatur waktu dalam mencapai tujuan saya.				
19	Saya terbiasa mengulur waktu dalam mengerjakan tugas.				
20	Saya menghabiskan waktu untuk mencari buku referensi agar mendapatkan hasil yang baik				

## 2. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah instrument pengumpulan data dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian dan melihat secara langsung mengenai permasalahan yang diteliti ke narasumber yang bersangkutan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara terstruktur dan tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara yang dilakukan dan disusun secara rinci. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara, artinya hanya menyiapkan garis-garis besarnya saja untuk diwawancarai.

Dalam pelaksanaan metode wawancara ini peneliti gunakan untuk mengetahui bagaimana perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa .Adapun interview atau wawancara ini peneliti lakukan dengan mahasiswa Fakultas Agama Islam Tahun Akademik 2019-2022.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar, foto-foto berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dengan metode dokumentasi ini peneliti dapat melihat secara langsung tentang kejadian berupa hal yang sedang diteliti tanpa informasi dari narasumber.

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data tentang perilaku prokrastinasi mahasiswa Fakultas Agama Islam<sup>7</sup>.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009). h. 7

## F. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 4 Variabel Tunggal ( Prokrastinasi Akademik )

No	Perilaku Prokrastinasi		No Angket	Jumlah Angket
	Aspek	Indikator		
1	Bentuk Perilaku Prokrastinasi	<p>a. <i>Disfunctional procrastination</i> ( Penundaan yang merugikan) -Penundaan yang berulang ulang -Perilaku menghindari -Stress dan kecemasan</p> <p>b. <i>Functional Procrastination</i> (Penundaan yang memiliki alasan dan tidak merugikan) -Adanya prioritas yang lebih tinggi -Karena sakit -Mencari informasi referensi</p>	1,2,3,4,5,6 ,7,8,9,10	10
2	Faktor Faktor Prokrastinasi	<p>a. Malas</p> <p>b. Kesulitan Tugas</p> <p>c. Buruknya pengelolaan waktu</p> <p>d. Perfeksionis</p>	11,12,13, 14,15,16, 17,18,19, 20	10

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penyusun yaitu Statistik deskriptif. Dalam penelitian ini untuk mengukur variabel, peneliti menggunakan skala likers yaitu pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang tentang fenomena sosial. penelitian ini memberikan 4 jawaban alternative kepada responden dengan skala 1-4 seperti tabel berikut ini.

Tabel 5  
Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Sering	4
Sering	3
Kadang Kadang	2
Tidak Pernah	1

Dari data angket penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif persentase dengan langkah langkah menurut Riduan sebagai berikut.

- a. Menghitung nilai responden dan masing masing aspek atau sub variabel
- b. Merekap nilai
- c. Menghitung nilai rata rata
- d. Menghitung presentase dengan rumus

Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat. cara menentukan tingkat kriteria adalah sebagai berikut<sup>8</sup>:

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009). h. 93

## 1. Menghitung Rumus Presentase Angket Penelitian

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Total yang diperoleh}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100$$

Rumus Menghitung Presentase Kategori Kriteria

Menentukan angka persentase tertinggi

Skor maksimal x 100% / Skor maksimal

$$\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

Menentukan Angka Persentase Terendah

Skor minimal x 100%

Skor maksimal

$$\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria<sup>9</sup>.

Tabel 6

## Skor Kategori

No	Persentase	Kriteria
1	75% - 100%	Sangat Tinggi
2	50% - 75%	Tinggi
3	25% - 50%	Sedang
4	1% - 25%	Rendah

Sumber : Riduwan

---

<sup>9</sup> Riduwan dan akdon, *Rumus Dalam Analisis Data Statistika*. Bandung, 2010, h. 57

Adapun dalam mengolah data dan menganalisis data, peneliti harus melewati beberapa tahap sebagai berikut:

2. Editing Data adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh, khususnya pada kuesioner yang telah di isi oleh mahasiswa. Kuesioner tersebut diteliti satu persatu tentang kelengkapan pengisian, kejelasan penelitiannya dan kebenaran pengisian kuesioner, sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan. Jika ada pernyataan yang menyimpang dari yang diteliti.
3. Skoring tahap selanjutnya setelah dilakukan pengecekan kuisisioner kemudian pemberian skor pada setiap butir-butir pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner. Pemberian skor ini dilakukan dengan memperhatikan jenis data yang ada. Ada 4 butir jawaban yang disediakan dan peneliti memberikan skor nilai untuk jawaban dari skala likert.<sup>10</sup>
  - a. Sangat Sering ( SS) Skor 4
  - b. Sering ( SR) Skor 3
  - c. Kadang kadang ( KD) Skor 2
  - d. Tidak Pernah ( TP ) Skor 1 .

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Bandung 2014, h. 168